

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem keseimbangan merupakan suatu sistem yang mampu untuk menyadari kedudukan terhadap ruangan sekitar. Gangguan pada sistem keseimbangan dapat memunculkan bermacam-macam keluhan, diantaranya sensasi berputar yang sering disebut dengan vertigo (Sjahrir, 2012).

Vertigo berasal dari bahasa Yunani, *Vertere* yang artinya memutar. Pasien dengan vertigo akut dan pusing merupakan sekitar 4% dari semua kunjungan dan 20% dari konsultasi neurologis diunit gawat darurat (Zwergal, 2019). Pusing adalah keluhan utama pasien yang melaporkan vertigo berat dan mengalami keseimbangan yang berubah (Suhail, 2019). Pada umumnya vertigo dapat terjadi disebabkan oleh stress, mata lelah dan makanan atau minuman tertentu. Selain itu Vertigo bisa bersifat fungsional dan tidak ada hubungannya dengan perubahan-perubahan organ didalam otak.

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 menunjukkan miliaran orang didunia menderita vertigo. Dapat diartikan 1 dari 3 orang didunia terdiagnosis vertigo, hanya 36,8% diantara mereka yang minum obat.

Di Indonesia, ditemukan pada tahun 2009, angka kejadian vertigo sangat tinggi sekitar 50% dari orang tua yang berumur 75 tahun dan pada tahun 2010 terjadi 50% kasus dari usia 40-50 tahun dan juga merupakan

keluhan nomor tiga paling sering dikemukakan oleh penderita yang datang ke praktek umum (Amin, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abraham (2014) dalam (Herlina, 2017) di India, menunjukkan dari 54 penderita vertigo perifer ditemukan sebanyak 20 orang dengan umur diatas 60 tahun. Pada hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya usia maka semakin tinggi risiko terjadinya vertigo perifer.

Vertigo biasanya disebabkan juga oleh gangguan pada telinga bagian dalam atau bagian vestibular. Vestibular merupakan suatu sistem dari telinga bagian dalam yang berfungsi sebagai alat keseimbangan.

Metode latihan *Brandt Daroff* merupakan suatu metode rehabilitasi untuk kasus vertigo yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah. Metode latihan *Brandt Daroff* biasa digunakan untuk penderita yang dimana sisi vertigo belum jelas. Latihan ini juga memberikan efek meningkatkan sirkulasi darah ke otak sehingga mampu memperbaiki fungsi alat keseimbangan tubuh dan memaksimalkan kerja sistem sensori.

Salah satu gejala yang muncul akibat vertigo adalah kecemasan atau stress. Sehingga dibutuhkan kombinasi lain untuk mengatasi masalah tersebut. Aromaterapi merupakan terapi komplementer yang memanfaatkan sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, menyegarkan serta menenangkan jiwa dan raga (Astuti, 2015). Salah satu jenis aromaterapi berasal dari tumbuhan yaitu *citrus aurantium*. Kandungan minyak pada *citrus aurantium* memiliki efek anti spasmodik dan obat penenang ringan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Julianto, 2014) didapatkan hasil p value $0,001 < (0,05)$ maka dinyatakan terdapat pengaruh pada pemberian citrus aromaterapi terhadap ansietas pasien preoperasi bedah mayor.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan Analisis praktik klinik keperawatan dengan terapi inovasi *Brandt Daroff Exercise* dan Aromaterapi Citrus Aurantium terhadap penurunan gangguan keseimbangan pada pasien yang mengalami vertigo.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah Karya Ilmiah Akhir Ners adalah “Bagaimana analisa praktik klinik keperawatan pada pasien yang mengalami vertigo dengan terapi inovasi Brandt Daroff Exercise dan Aromaterapi Citrus Aurantium terhadap penurunan gangguan keseimbangan di Samarinda ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

KIAN ini dibuat dengan tujuan untuk melakukan analisis terhadap kasus kelolaan dengan diagnosa medis vertigo dengan terapi inovasi Brandt Daroff Exercise dan Aromaterapi Citrus Aurantium terhadap penurunan gangguan keseimbangan di Samarinda.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kasus kelolaan dengan diagnosa medis vertigo dengan gangguan keseimbangan

- b. Menganalisis terapi inovasi Brandt Daroff Exercise dan Aromaterapi Citrus Aurantium terhadap penurunan gangguan keseimbangan pada klien yang mengalami vertigo di Samarinda

D. Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan bermanfaat dalam beberapa aspek yaitu :

1. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi klien

Intervensi latihan Brandt Daroff Exercise dan Aromaterapi Citrus Aurantium yang diberikan pada klien diharapkan dapat menambah wawasan klien dan menjadi tindakan non farmakologi yang bisa dilakukan secara mandiri dirumah bersama keluarga

- b. Bagi Perawat

Temuan penelitian diharapkan dapat Memberikan suatu contoh (role model) dalam melakukan intervensi keperawatan tentang pemberian manajemen nonfarmakologi latihan Brandt Daroff Exercise dan Aromaterapi Citrus Aurantium

2. Manfaat Keilmuan

- a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan implementasi asuhan keperawatan terkait latihan brandt daroff exercise dan aromaterapi citrus aurantium.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan acuan dalam dunia pendidikan khususnya keperawatan terkait pembelajaran mengenai intervensi keperawatan mandiri yang bisa dilakukan oleh mahasiswa keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan keseimbangan.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai informasi serta referensi dalam mengembangkan karya ilmiah lebih lanjut terkait manajemen terapi nonfarmakologi dengan masalah gangguan keseimbangan